

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PUBLIKASI ILMIAH UNTUK MAHASISWA
DI UNIVERSITAS AL-AZHAR DAN UNIVERSITAS ESA UNGGULAris Machmud^{1*}, Fokky Fuad², Henry Arinanto³, Amoury Adi Sudiro⁴^{1-2,4}Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia³Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul

Email Korespondensi: aries_machmud@uai.ac.id

Disubmit: 28 Januari 2024

Diterima: 16 Februari 2024

Diterbitkan: 01 April 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i4.14043>

ABSTRAK

Publikasi ilmiah akhir-akhir ini menjadi fenomena dalam dunia akademik terutama sejak keluarnya Permendikbud Nomor 53 tahun 2023 tentang Mutu Perguruan Tinggi, dimana adanya pergeseran paradigma bahwa bukti lulus adalah skripsi untuk S1, Tesis untuk S2 dan Disertasi untuk S3. Bukti lulusan sekarang dapat diperoleh melalui publikasi ilmiah terutama untuk lulusan S1 dan S2 tergantung dari kebijakan prodi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa S1 dan S2 dalam publikasi ilmiah di jurnal bereputasi. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui seminar dan diskusi yang dilakukan secara hybrid di dua lokasi yakni universitas Esa Unggul dan Universitas Al-Azhar Indonesia melalui seminar pelatihan dan pengembangan kemampuan dalam menulis. Pelatihan ini dilaksanakan di Universitas Esa Unggul dan Universitas Al-Azhar Indonesia dengan melibatkan siswa S1 dan S2 dari kedua universitas tersebut yang dilaksanakan secara hybrid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami proses publikasi di jurnal bereputasi, setelah dilakukan pelatihan terdapat peningkatan jumlah publikasi di kalangan mahasiswa berkat pendampingan dan kolaborasi penelitian bersama antar dosen dan mahasiswa. Kesimpulannya bahwa perlu dilakukan pelatihan secara berkelanjutan meningkatkan budaya menulis di kalangan sivitas akademika.

Kata Kunci: Budaya Menulis, Jurnal, Kolaborasi, Pelatihan, Publikasi

ABSTRACT

Scientific publications have recently become a phenomenon in the academic world, especially since the issuance of Minister of Education and Culture Regulation Number 53 of 2023 concerning the Quality of Higher Education, where there has been a paradigm shift that proof of passing is a thesis for S1, a thesis for S2 and a dissertation for S3. Evidence of graduates can be by scientific publications, especially for undergraduate and postgraduate graduates. This research aims to determine the development of undergraduate and graduate students' abilities in scientific publications in reputable journals. The method of community service activities is through seminars and discussions held in a hybrid manner at two locations, namely Esa Unggul University and Al-Azhar University Indonesia through training seminars and developing skills in writing. The research results show that publication training increases writing culture.

After the training, there was an increase in the number of publications among students by mentoring and joint research collaboration between lecturers and students. The conclusion is that ongoing training needs to improve the writing culture in the academics.

Keywords: *Collaboration, Journals, Publications, Training, Writing Culture*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa masih merasakan kesulitan dalam beradaptasi dengan budaya baru dengan keluarnya Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 yang memberikan alternatif penulisan artikel sebagai salah satu syarat lulus (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 2023). Budaya baru ini memberikan kebingungan sementara bagi mahasiswa, terkadang masih tertukar dengan menyebutnya membuat jurnal untuk artikel yang mereka tulis.

Rendahnya budaya tulis disinyalir salah satunya adalah kemampuan berbahasa sehingga menurunkan tingkat motivasi siswa dalam menulis karena dianggap sebagai hal sulit dilakukan sehingga penyelesaian tugas akhir melewati waktu ideal lulus tepat waktu, pembudayaan keterampilan berbahasa dan menulis ilmiah berpengaruh terhadap tingkat publikasi jurnal mahasiswa (Adnan & Ifansyah, 2018).

Kegiatan menulis yang seringkali dilakukan mahasiswa di seluruh perguruan tinggi baik semester awal maupun akhir seperti membuat makalah, kertas kerja (*work paper*), artikel ilmiah populer, paper, meresensi, mereview, sampai menyunting jurnal, membuat laporan akhir baik publikasi karya ilmiah, ataupun membuat skripsi, tesis, disertasi, namun demikian kegiatan tersebut dilakukan hanya sebatas hilangnya kewajiban bukan sesuatu yang menyenangkan bagi sebagai mahasiswa, sehingga sangat wajar apabila hasil karya mereka jauh dari standar yang baik karena dibuat dalam keadaan terpaksa dan bahkan hanya memindahkan tulisan orang lain tanpa ada modifikasi apapun. Kurangnya kesadaran atas pentingnya hasil karya ilmiah tersebut berkorelasi dengan rendahnya mutu sumber daya manusia dan rendahnya kompetensi menulis dan tingkat kelulusan tepat waktu yang rendah (Aravik et al., 2023). Setiap jenjang pendidikan melibatkan aktivitas menulis, keterampilan menulis merupakan suatu capaian yang menentukan kemampuan seseorang dalam menyerap informasi dan berfikir kritis, menulis merupakan cerminan dari tingkat literasi yang tinggi dan berfikir kritis seseorang yang diperoleh melalui pelatihan dan kemampuan atas literasi informasi (S, 2020).

Manajemen resiko atas penulis mahasiswa apabila adanya pemaksaan kewajiban tanpa ada pembimbingan dan pelatihan, karena menulis merupakan keterampilan yang terus menerus diasah agar tulisan mahasiswa tersebut berhasil (Vincent, 2020).

Hal ini merupakan hal yang baru dan mereka masih gamang dalam menghadapi transformasi berbasis skripsi menjadi bentuk artikel yang memang membutuhkan keterampilan dan kemahiran dalam membuat suatu artikel yang dapat di publikasikan, dengan dipublikasikan maka ada ada fasilitas yang harus diberikan kepada para siswa untuk dapat beradaptasi secara cepat dan unggul. Karena pada dasarnya publikasi mahasiswa akan

berkontribusi terhadap peringkat perguruan tinggi tersebut disamping ada kebanggaan dari para siswa dalam dunia literasi (Vincent, 2020).

Salah satu alternatif daya adaptif serta partisipasi mahasiswa dalam penulisan melalui kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa, disamping itu dapat memberikan relasi belajar yang efektif dan mengandung moral bahwa pada dasarnya sinergitas antara dosen dan mahasiswa dapat berkontribusi nyata dalam pemenuhan kewajiban (Vincent, 2020).

Tingkat budaya baca masyarakat berada di urutan 60 dari 61 negara partisipan survei kemampuan literasi, sedangkan secara nasional tingkat literasi rata-rata kurang dari lima puluh persen tepatnya sebesar empat puluh tujuh koma sebelas persen, untuk itu diperlukan pembudayaan membaca yang baik (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Rendahnya budaya tulis dan baca juga dipengaruhi budaya bertutur (Kustiawan et al., 2023).

Proses peningkatan kapasitas siswa dalam menulis artikel dapat memberikan peningkatan terhadap kapabilitas literasi siswa, pengembangan dan pelatihan berkontribusi nyata terhadap daya serap dan daya kreasi siswa dalam menghasilkan tulisan yang bermakna, untuk itu pelatihan dan pembimbingan merupakan suatu keharusan untuk menciptakan budaya tulis siswa dan baca sehingga siswa termotivasi untuk menulis dalam lingkungan akademis (Sri Wahyuni, 2017).

Alternatif syarat selesai studi di universitas melalui penerbitan artikel di jurnal yang bereputasi memberikan angin segar dalam meningkatkan budaya tulis mahasiswa, untuk itu pelatihan dan pendampingan yang memadai dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dan dosen dalam publikasi artikel di jurnal yang bereputasi. Pendampingan berfungsi sebagai sarana tukar gagasan dan pendapat yang bersifat akademis sehingga dapat menjadi bahan tulisan, karena menulis adalah proses pikiran yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Penulisan akademis merupakan konstruksi ide dari sudut pandang ahli (Azizah & Budiman, 2017).

Selain itu minat baca dan tulis perlu digalakan oleh perguruan tinggi melalui program tridharma perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa dan secara intensif mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan pengajaran membaca dan menulis termasuk dalam memparaphrase kalimat (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Parafrase merupakan teknik modifikasi mengungkapkan pemikiran orang lain dengan Bahasa sendiri tanpa merubah maknanya, tujuan dari teknik ini adalah sebagai sarana peningkatan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah, baik secara kesadaran maupun peningkatan minat mahasiswa karena adanya proses berpikir dalam menuang kutipan tersebut kedalam artikel yang dibuatnya sehingga dengan teknik ini mahasiswa mampu membuat karya tulis ilmiah yang berkualitas melalui penafsiran atas maksud dari kalimat yang dikutip dari tulisan orang lain, yang secara tulisan berbeda namun maknanya sama sehingga tulisan bebas dari plagiarisme (Suherman, 2023).

Pelatihan dan seminar yang dilaksanakan oleh Universitas Esa Unggul dan Universitas al Azhar Indonesia dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa dalam membuat artikel karya ilmiah dan dapat meningkatkan publikasi di jurnal bereputasi.

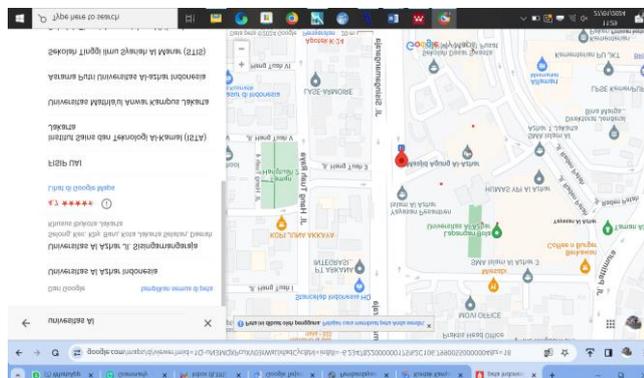
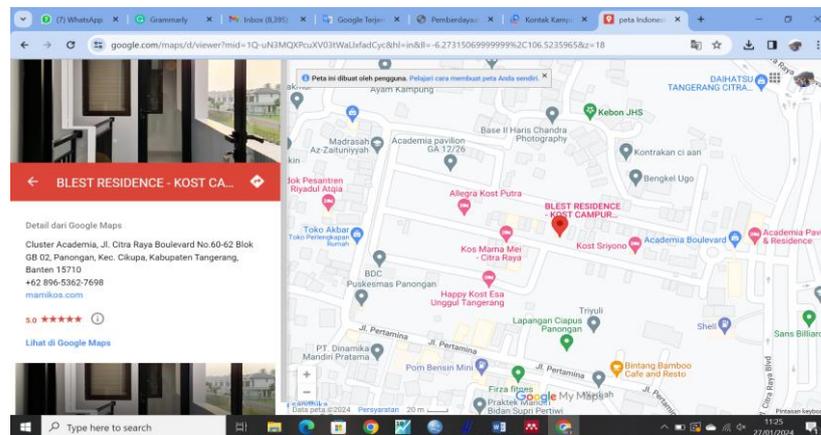
2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Dengan adanya kebutuhan terkait publikasi di jurnal terindeks, maka diperlukan suatu tindakan yang dapat mendorong motivasi dan juga kemampuan siswa dalam menguasai teknik dan strategi dalam penulisan ilmiah di samping meningkatkan kesadaran serta budaya literasi tulis dikalangan sivitas akademika. Universitas Esa Unggul (UEU) memiliki tiga kampus di Jakarta, Bekasi dan Tangerang adapun pelatihan di dilaksanakan di kampus tanggerang. Sedangkan pelatihan yang dilakukan di Universitas Al-Azhar berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta.

Pelatihan yang dilakukan di UEU merupakan kegiatan ke 23 kalinya dilaksanakan melibatkan seluruh mahasiswa dari angkatan pertama sebagai bentuk sosialisasi dan pembudayaan budaya literasi menulis dan kemampuan dalam membuat karya ilmiah, sampai angkatan akhir yang memiliki kewajiban dalam publikasi. Sedangkan di Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) merupakan pelatihan formal pertama sebagai upaya peningkatan kapasitas mahasiswa dalam membuar artikel dan mempublikasikan karyanya ke jurnal bereputasi secara mandiri.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi mahasiswa Universitas Esa Unggul dan Universitas Al-Azhar Indonesia dalam publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi?

Lokasi Universitas Esa Unggul Kampus Tangerang teletak di Jl. Citra Raya Boulevard Blok. S 25/ 01, Kelurahan Panongan, Kecamatan Panongan. Kabupaten Tangerang, Banten 15711



Gambar 1. Lokasi PKM

3. KAJIAN PUSTAKA

Dengan kurikulum yang berbasis pada minat dan kemampuan dalam kurikulum merdeka menjadikan proses belajar lebih interaktif antara dosen dan mahasiswa, salah satunya adalah pilihan untuk memilih skripsi sebagai tuas akhir maupun membuat artikel terpublikasi memberikan sinergi dan fleksibilitas serta memberikan dampak yang saling menguntungkan kepada dosen dan mahasiswa, disamping dapat meningkatkan budaya literasi menulis dikalangan akademik. Dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Usanto, 2022) Literasi merupakan kemampuan dalam membaca dan menulis masyarakat, literasi merupakan salah satu indikator dari tingkat keberadaban dan kebudayaan suatu bangsa (Ariyana et al., 2022)

Luaran dari pendampingan dalam pelatihan membuat artikel ilmiah adalah publikasi di jurnal yang bereputasi dari mahasiswa tingkat akhir dengan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan tridarma perguruan tinggi dalam bidang penelitian. Penulisan ilmiah dengan melibatkan ketentuan dalam menulis berdasarkan norma ilmiah yang melibatkan peer review dari reviewer dalam memvalidasi keabsahan dari tulisan artikelnya. Dengan adanya permendikbudikti Nomor 53 tahun 2023 maka mahasiswa dapat memilih publikasi jurnal ilmiah sebagai syarat kelulusannya. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam keberhasilan capaian pembelajaran tersebut dapat dicapai melalui publikasi bersama melalui pendampingan dan sharing pengalaman dengan mahasiswa ataupun melalui workshop yang berkelanjutan sehingga kemampuan mahasiswa terus meningkat dan dapat melakukan publikasi mandiri dan lulus tepat waktu (Magdalena et al., 2023).

Pengembangan Penelitian baik penelitian kuantitatif, kualitatif maupun bentuk penelitian yuridis normative perlu dikembangkan di universitas dengan berbasis luaran artikel yang terpublikasi. Hal ini diperlukan karena tidak sedikit kendala motivasi dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, hal ini disebabkan karena mahasiswa mengerjakan tugas dari dosen sebatas gugur kewajiban tanpa ada kesadaran terkait pentingnya publikasi ilmiah dalam peningkatan kapasitas mereka, sehingga terkadang tugas tersebut hanya mengandalkan *copy paste* tanpa ada upaya paraperase dan kebingungan dalam menentukan metodologi penulisan. Lemahnya budaya literasi dikalangan perguruan tinggi karena lemahnya budaya baca dan tulis (Khoirunnisa & Fikri, 2023).

Fasilitas dalam mendukung penulisan karya ilmiah sudah cukup baik walaupun secara general namun kekurangan tersebut dapat ditutupi dengan mudahnya akses terhadap internet. Pengenalan alat bantu dalam penulisan ilmiah - mendeley desktop, publish or perish, quilibot, gramerly dan lain-lain - dapat memudahkan kerja mahasiswa dan dosen dalam publikasi karya ilmiah, untuk itu diperlukan workshop yang berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dari awal sampai akhir kelulusan mahasiswa, yang tidak kalah pentingnya adalah pelatihan menyusun literature review (Khoirunnisa & Fikri, 2023).

Daya saing sumber daya manusia menjadi trigger peningkatan kapasitas dan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan diri dan terkadang menimbulkan kompetisi yang tidak sehat, untuk itu untuk memberikan daya dukung dan saling peduli diperlukan suatu bimbingan dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa berlandaskan saling percaya dan saling menghargai (Nofrion, 2018).

Kegiatan intelektual menghasilkan luaran berupa karya yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, manfaat penelitian akan lebih bermakna apabila melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk mengeliminasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam membuat artikel (Tumanggor, 2021).

Menulis merupakan kegiatan berpikir kritis yang sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk dapat menjadi pribadi dewasa, bertanggung jawab dan dapat memberikan keunggulan daya saing. Manfaat menulis dapat memberikan perbaikan perilaku dan hubungan sosial disamping meningkatkan kreativitas dan daya ingat serta motivasi mahasiswa (Azzahra, 2020).

Syarat kelulusan mahasiswa dapat dipenuhi melalui penelitian ilmiah, namun dalam prakteknya mahasiswa menghadapi kendala laten berupa kesulitan dalam mendapatkan referensi hal ini karena adanya kendala internal maupun eksternal, internal lebih dipengaruhi oleh motivasi pribadi sedangkan eksternal berupa kesulitan dalam menentukan tema penelitian dan lebih focus pada judul penelitian serta keengganan untuk menemui dosen pembimbing dan kurangnya dukungan sosial orang terdekat. Untuk itu perlu peningkatan kapasitas dalam metode belajar mandiri (*Self-directed learning*) yang lebih mengedepankan inisiatif pribadi dan kolaborasi dengan dosen pembimbing melalui diskusi yang konstruktif. Berkembangnya teknologi informasi memberikan kemudahan pada sivitas akademika untuk menemukan referensi dengan mudah baik skala local maupun global (Akbar & Anggraeni, 2017).

Kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah akan semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi berupa kemudahan dalam mengakses sumber rujukan atau referensi yang dapat mendukung artikelnya, interaksi digital dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis secara efisien dan efektif dalam publikasi ke jurnal yang bereputasi (Tuwu et al., 2022).

Dalam pendampingan penulisan artikel mahasiswa diharapkan bahwa mahasiswa dapat memahami dan mampu menerbitkan publikasi melalui OJS secara mandiri *open journal system* (OJS)- Pendampingan ini dimulai pada tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan, tujuan akhir dari pendampingan ini adalah mahasiswa mampu menyelesaikan kuliahnya setelah memenuhi syarat lulus berupa publikasi ilmiah di jurnal bereputasi, sehingga dapat meningkatkan tingkat publikasi secara nasional yang selama ini masih rendah (Pangestu et al., 2023).

Pelatihan penulisan jurnal bagi mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal nasional bereputasi terindex sinta, hasil ini diperoleh berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan dan bimbingan dari mentor, dimana sudah ada dua puluh artikel yang diikuti dalam program pengabdian masyarakat untuk direview dan semuanya dapat direkomendasikan untuk diikuti dalam publikasi jurnal terakreditasi nasional (Karomah & Rukmana, 2022).

Pelatihan dan pendampingan metodologi penelitian membantu mahasiswa tingkat akhir untuk dapat melakukan penelitian akhirnya karena dapat memberikan pengetahuan dalam proses analisis data dengan memanfaatkan metode *direct action*, peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis tugas akhirnya maupun artikel ilmiah dapat mengurangi gap lemahnya SDM dalam berpikir kreatif, pembudayaan dunia menulis ilmiah akan meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menuangkan gagasan atau ide

genuine nya dan dapat melakukan modifikasi kalimat melalui paraphrase - dan menghilangkan kebiasaan copy paste - sehingga hasil karyanya Lebih berkualitas. Peran serta sivitas dalam membangun ekosistem ilmiah baik melalui workshop maupun seminar dan pelatihan akan semakin meningkatkan kesadaran mahasiswa dan dosen untuk selalu meningkatkan kapabilitasnya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah secara berkelanjutan (Tyas & Ummanah, 2022).

Mutu pendidikan tinggi diukur dari produk berkualitas - baik berupa paten yang dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun karya ilmiah yang terpublikasi di jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional, yang sudah melewati serangkaian peer review secara ketat dan objektif, dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan sarana untuk pengambilan kebijakan dari pihak yang berwenang. Setiap lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan penelitian dan tingkat publikasi baik mahasiswa maupun dosennya guna meningkatkan level tridarma perguruan tinggi (Kurniawati et al., 2023).

Program peningkatan kapasitas mahasiswa ini melalui seminar dan workshop pelatihan membuat artikel ilmiah serta memberikan tip and trik dalam publikasi di jurnal bereputasi. Seminar dan pelatihan ini diharapkan memberikan keterampilan dan juga kemampuan mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah dan dapat melakukan publikasi di jurnal bereputasi paling tidak yang terindeks sinta. Dari hasil pelatihan tersebut terbukti dapat meningkatkan publikasi mahasiswa beserta siswa yang sangat signifikan.

4. METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui seminar, diskusi, serta dilanjutkan melalui *workshop* pendampingan yang dilakukan secara hybrid di dua lokasi yakni universitas Esa Unggul dan Universitas Al-Azhar Indonesia. Peserta Kegiatan terdiri dari mahasiswa S1 dan S2 dimana berjumlah lebih lima ratus orang peserta di kampus UEU dan Lebih dari tujuh puluh peserta di UAI. Langkah-langkah Program Seminar dan Pelatihan dalam Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Universitas Esa Unggul di Laksanakan pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 13.30 s.d. 14.00 WIB di Kampus Tangerang melalui daring dan luring (Hybrid) dan di Universitas Al Azhar dilaksanakan tanggal 3 Januari 2024 yang dilaksanakan Pukul 20.00 s.d. 21.00 WIB secara luring.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Seminar dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023 merupakan kegiatan yang ke duapuluh tiga kali dilaksanakan di kampus Esa Unggul secara hybrid, adapun tema yang diusung dalam seminar tersebut adalah teknik dan strategi dalam penulisan termasuk pemanfaatan software mendeley, penguasaan teknik paraphrase serta pemahaman dan teknik penelusuran tautan jurnal bereputasi, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan produk Skripsi/Tesis serta artikel yang menarik dan berkualitas yang dapat terpublikasi di jurnal bereputasi, seminar ini dilakukan online via zoom dengan diikuti oleh sekitar 518 peserta. ("Jelang Tutup Tahun 2023 Esa Unggul Kampus Tangerang Gelar Seminar

‘Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Dalam Publikasi Ilmiah’ - Universitas Esa Unggul,” 2023).

Acara dibuka dengan sambutan dari Direktur Operasional Universitas Esa Unggul Kampus Tangerang Dr. Drs. Dihin Septyanto, ME yang dilanjutkan pemaparan dari Erwan Baharudin, S.Sos., M.Si (Kepala Lembaga Penerbitan UEU). mewakili Rian Adi Pamungkas, S.Kep., MNS., PHN (Warek 2 Bidang Riset, Pengembangan dan Inovasi UEU mewakili Wakil Rektor 2 Bidang Riset dan Pengembangan Inovasi UEU, beliau berpesan bahwa dengan rangkaian seminar yang dilaksanakan secara rutin ini dapat memberikan motivasi serta daya saing mahasiswa dalam dunia publikasi ilmiah yang dapat memberikan nilai tambah dalam karir dan prestasi akademik. Selanjutnya pemaparan terkait penelusuran jurnal yang bereputasi dan teknik dalam publikasi di sampaikan oleh Kepala Bagian University Press UEU.

Acara Pertama dibawakan oleh Henry Arianto, SH., MH (Kabag University Press UEU - Dosen FH UEU) dengan materi teknik penelusuran dan pencarian jurnal yang bereputasi yang terindeks Sinta.

Selanjutnya teknik paraperase kalimat dipaparkan oleh Dr. Aris Machmud, SE., Ak., M.Si., CA., MH yang merupakan Dosen tetap Fakultas Hukum, Universitas Al-Azhar, paraphrase merupakan teknik dalam modifikasi kalimat tanpa merubah makna dari tulisan aslinya (Admin, 2023) untuk menghindari plagiarisme maka penulis wajib melakukan modifikasi kalimat menjadi kalimat sendiri tanpa merubah makna aslinya (Fatkhuri & Nurdin, 2022).

Selanjutnya Materi terkait citation style melalui mendeley desktop oleh Nurjahan, ST memberikan *tip and trik* melalui penggunaan mendeley dalam membuat bodynote maupun footnote dalam karya tulis baik berupa artikel termasuk skripsi maupun tesis.

Acara ditutup dengan memberikan cinderamata bagi mahasiswa yang bertanya dalam acara dialog dan *session sharing*. Pemaparan materi yang sangat menarik ini diharapkan dapat membangkitkan rasa semangat dan memberikan pemahaman kepada generasi muda, khususnya para mahasiswa tugas akhir untuk dapat berkarya dengan menciptakan berbagai karya penelitian. Dengan acara yang dilaksanakan secara rutin ini akan dapat memberikan dorongan dan mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia ilmiah dan penelitian melalui peningkatan kompetensinya.



Gambar 2
Pamphlet Seminar “Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam
Publikasi Ilmiah”

Sumber: Universitas Esa Unggul (2023)



Gambar 3

Sambutan dari Direktur Operasional Universitas Esa Unggul Kampus
Tangerang Dr. Drs. Dihin Septyanto, ME
Sumber: Universitas Esa Unggul (2023)



Gambar 4

Sambutan dari Erwan Baharudin, S.Sos., M.Si (Kepala Lembaga
Penerbitan UEU). mewakili Rian Adi Pamungkas, S.Kep., MNS., PHN dan
Pemaparan dari Henry Arianto, SH., MH (Kabag University Press UEU -
Dosen FH UEU)
Sumber: Universitas Esa Unggul (2023)





Gambar 5

Pemaparan Teknik Paraperase dalam Penulisan Ilmiah oleh Dr. Aris Machmud, SE., Ak., M.Si., CA., MH yang merupakan Dosen tetap Fakultas Hukum, Universitas Al-Azhar
Sumber: Universitas Esa Unggul (2023)



Gambar 6

Pemaparan Teknik Menggunakan Citation Style Melalui Mendeley oleh Nurjanah, ST dilanjutkan dengan Sesi Tanya Jawab dengan Peserta Seminar
Sumber: Antimenstrime (2013)





Gambar 7

Sesi Penyerahan Cenderamata bagi Peserta Penanya Terbaik serta Sesi Foto Bersama

Sumber: Universitas Esa Unggul (2023)

Seminar kedua yang dilaksanakan di Universitas Al-Azhar Indoensia dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2024 sebagai kelanjutan dari rangkaian seminar di kedua universitas tersebut, dengan peserta kurang Lebih 70 orang yang terdiri dari mahasiswa S1 semester lima serta mahasiswa S2 semester 2 yang dilaksanakan secara luring.

Dalam seminar ini teknik penulisan artikel untuk publikasi di jurnal hukum dibawakan oleh Dr. Fokky Fuad Wasitaatmadja Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum UAI dan teknik strategis agar artikel dapat diterima di jurnal hukum maupun jurnal lainnya berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh setiap jurnal. Pada gambar 7 terlihat flyer dari acara seminar jurnal hukum sebagai berikut:



Gambar 8

Pelatihan Pembuatan Jurnal Hukum
Sumber: Prodi Magister Ilmu Hukum (2024)

Dalam Seminar tersebut acara dibuka oleh MC yaitu Sdr. Deby Aprilia alumni S1 Hukum UAI, seperti terlihat dalam gambar 8 dibawah ini:



Gambar 9

Sumber: Prodi Magister Ilmu Hukum UAI (2024)

Peserta yang hadir kurang Lebih tujuh puluh orang peserta dari mahasiswa S1 semester 5 dan akhir yang dikordinir oleh Amury Adi Sudiro untuk mensosialisasikan seminar ini kepada mahasiswa S1, serta mahasiswa pasacasarjana UAI semester dua.

Selanjutnya pembicara pertama Dr. Fokky Fuad Wasitaatmadja dengan materi metode penelitian ilmiah hukum, dimana metode peneltian hukum diperlukan agar menulis karya tulis atau artikel secara efektif, dimana dalam paparannya bahwa suatu tulisan akan menarik apabila memuat urgensi dari penelitian, dimana statement umum (*thesis statement*) harus didukung oleh supporting ide sehingga dapat membentuk suatu novelty dari penelitian. Dalam suatu penelitian akan menarik apabila runtutan cerita dalam tulisan tersebut dibuat secara konsisten dan memiliki rima yang sama serta focus pada topik yang dibicarakan, sedangkan apabila ada kalimat tambahan yang menjelaskan tentang bagian dari topik hanya sebatas penjelas dan jangan menjelaskan bagian kecil dari topik tersebut secara melebar (konsep unity, coherence, cohesion, serta logical order). Kemampuan dalam menulis secara runtut tersebut dapat menghasilkan tulisan atau artikel ilmiah yang baik (Abbas & Herdi, 2021).

Fokus pada tema artikel merupakan suatu yang harus dipertahakan sampai akhir dari suatu tulisan, dimana dalam suatu tulisan dimulai dengan pernyataan umum, gambaran umu (*general statement*) selanjutnya pernyataan tersebut harus didukung dengan data-data atau referensi yang menguatkan pernyataan sehingga pernyataan kita menjadi sah dan memang merupakan suatu kebenaran ilmiah karena ada *supporting idea* yang mendukungnya. Selain itu bahwa suatu tulisan harus memiliki nilai kebaruan atau novelty, maka penulis tidak dapat menganggap bahwa tulisan kita baru tanpa ada dukungan dari literasi dari peneltian terdahulu, dimana penelitian terdahulu dapat memberikan suatu gambaran bahwa penelitian kita memang berbeda dengan tulisan sebelumnya, hal tersebut biasa disebut sebagai *state the art*, dengan membandingkan tulisan kita dengan tulisan orang lain dapat ditarik benang merah perbedaan antar artikel tersebut. Dalam gambar 9 berikut ini kaprodi Magister Ilmu Hukum Al-Azhar memaparkan terkait trik dan tip dalam membuat jurnal hukum, karena pada dasarnya artikel hukum

berbeda dengan artikel penelitian sosila lainnya dari segi metodologi penelitian, sedangkan dalam proses pembuatan karya tulis tidak jauh berbeda. Dengan mengetahui perbedaan metodologi penulisan dari setiap artikel ilmiah, maka mahasiswa dapat mengetahui dan menyesuaikan dengan bentuk penelitian yang akan dibuat.



Gambar 10
Membuat Artikel Hukum
Sumber: Prodi Magister Ilmu Hukum UAI (2024)

Selanjutnya dilanjutkan dengan materi cara mudah untuk mencari jurnal rujukan, serta proses publikasi di jurnal ilmiah yang disampaikan oleh Dr. Aris Machmud, dimana mahasiswa dihadapkan dalam dua kondisi pilihan dalam publikasi tersebut yaitu, apabila sudah memiliki tulisan artikel yang sudah selesai, maka langkah berikutnya adalah melakukan plagiarism check dengan turnitin, dan apabila sudah dibawah 20 persen penulis mulai mencari jurnal rujukan yang sesuai dengna aim & scope dari artikel kita, kalo sesuai maka kita dapat melakukan registrasi di jurnal tersebut, setelah proses verifikasi atas registrasi di jurnal tersebut, penulis mengunduh templete penulisan yang disediakan oleh jurnal tersebut, sesuaikan semua tulisan penulis sesuai dengan author guidance - jenis sitasi, ukuran huruf dan jenis huruf, dll - setelah selesai selanjutnya penulis dapat mulai mensubmit tulisan tersebut melalui - new submission - ikuti semua tahapan yang disediakan oleh jurnal tersebut - dan perhatikan hal-hal yang detil jangan sampai terlewat - setelah selesai maka kita tinggal menunggu proses review dari jurnal tersebut.

Kondisi kedua apabila penulis belum memiliki tulisan maka penulis dapat mencari rujukan jurnal yang akan dituju, unduh templete penulisan, setelah ditemukan maka penulis membuat tulisan artikel yang akan di submit di jurnal rujukan, setelah selesai maka lakukan upaya *plagiarism check* apabila hasil turnitin mencapai dibawah ambang batas 20% maka dapat dilakukan pen-submit-an ke jurnal rujukan, apabila hasilnya masih melebihi batas ketentuan maka kita harus memparaprase paragraph yang bermasalah, kebiasaan memparaprase kalimat dapat memberikan kepercayaan diri bahwa hasil tulisan penulis dapat dibawah ambang batas ketentuan plagiarism. Selain itu dari hasil turnitin tandai nilai terbesar menuju ke terkecil, untuk efisiensi waktu dalam menekan tingkat plagiarism check atas tulisan - jangan semua di para prase.

Selanjutnya dapat juga memanfaatkan software paraperase namun tidak dapat diandalkan terutama persen tetap membutuhkan validasi dari penulis - quillbot, paraphare dot io maupun grammerly, Writing ProAid dan lainnya - karena pada dasarnya software tersebut hanya bersifat membantu. apabila semua tahapan sudah dilalui dan sukses maka penulis tinggal menunggu review dari editor jurnal tersebut.

Dalam menulis artikel hal yang perlu dilakukan pertama kali adalah bagaimana pembaca tertarik dengan tulisan penulis, dengan Bahasa yang bersifat provokatif dan tulis urgensi serta asumsi penyelesaian dalam permasalahannya, selanjutnya dukung dengan penelitian yang relevan dari penulis sebelumnya kemudian kritisi kelebihan dan kekurangan dari penulisan sebelumnya, setelah itu bandingkan apa perbedaan dari tulisan artikel penulis. Setelah itu tulis rumusan masalah atau tujuan dari penulisan artikel tersebut, selanjutnya metode penulisan yang digunakan dalam membedah permasalahan dan bentuk penyelesaian dari rumusan masalahnya, selanjutnya tulisan literature review atas artikel kita dengan dukungan referensi yang baik - adanya doi, terindeks - pencarian referensi dapat dilakukan melalui mesin pencarian google, *mendeley reference* ataupun melalui *publish or perish* selanjutnya hasil dan pembahasan dari materi tulisan kita tuangkan dalam templete yang kita pilih, selanjutnya simpulkan, apabila langkah tersebut sudah selesai maka kita dapat membuat abstrak dari tulisan kita.

Adapun jumlah kata dalam abstrak setiap jurnal berbeda-beda, namun keumumannya antara 15- -300 kata dan tiga sampai lima kata kunci. Adapun isi dari abstrak tersebut adalah latar belakang, tujuan penelitian, metode yang digunakan serta kesimpulan.

Untuk kemudahan dalam membuat catatan kaki ataupun bodynote referensi maka kita perlu alat bantu dalam citation style melalui mendeley desktop atau pun zetero atau jenis sitasi lainnya yang di izinkan oleh jurnal tersebut, namun masyarakat lebih familiar dengan mendeley desktop, dengan alat bantu tersebut maka proses sitasi otomatis dan daftar pustaka otomatis dapat mempermudah diterimanya tulisan artikel.

Penulis wajib mencatumkan footnote maupun membubuhinya dalam bentuk bodynote setelah mensitasi atau mengutip karya orang lain, baik dalam kutipan langsung maupun melalui teknik *paraphrase*. Supporting idea dalam suatu karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung gagasan dari penulis, sitasi adalah referensi yang ditulis pada suatu karya tertentu, Sitasi karya ilmiah dapat melalui software Mendeley yang berfungsi sebagai manajemen data untuk berbagi hasil penelitan yang terintegrasi dengan peneliti global dengan cara daring (Aravik et al., 2023). Gambar 10 dibawah ini menunjukkan materi pelatihan pencarian jurnal rujukan.



Gambar 11
Strategi Pencarian Jurnal Rujukan
Sumber: Prodi Magister Ilmu Hukum (2020)

Setelah paparan kedua narasumber selanjutnya diadakan Tanya jawab dengan peserta dimana antusiasme peserta maka penyelenggaraan seminar ini harus terus dilakukan secara berkelanjutan karena pelatihan tersebut tidak dapat hanya dilakukan sekali kemudian mahasiswa tersebut akan langsung terampil. Namun demikian dampak dari pendampingan baik secara formal maupun informal telah berdampak pada hasil publikasi mahasiswa terutama mahasiswa pascasarja UAI.

b. Pembahasan

Berdasarkan pelatihan pembuatan jurnal mahasiswa dapat mempunyai kapasitas dan kapabilitas serta kompetensi untuk membuat karya tulis yang dapat dipublikasi di jurnal bereputasi, sehingga dengan peningkatan budaya tulis ini maka akan meningkatkan literasi baca mahasiswa sehingga kualitas SDM Indonesia meningkat dan memiliki daya saing global (Aravik et al., 2023). Pembiasaan dalam menulis karya ilmiah dapat mendorong manusia terutama mahasiswa dalam menyerap dan memilah informasi secara logis dan kritis (S, 2020). Pelatihan yang berkelanjutan merupakan suatu keniscayaan dalam menyiapkan mahasiswa untuk menjadi terampil dan kompeten serta dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi melalui publikasi mahasiswa dalam jurnal bereputasi (Vincent, 2020). Dengan budaya menulis, maka budaya bertutur tetap dapat dilestarikan disertai dengan adanya peningkatan literasi baca sehingga dalam jangka panjang maka meningkatkan kedudukan Indonesia jauh Lebih baik dari posisi sekarang (Tahmidaten & Krismanto, 2020) (Kustiawan et al., 2023) (Khoirunnisa & Fikri, 2023).

Dengan pelatihan yang berkelanjutan maka dapat meningkatkan daya cipta dan kreasi siswa sehingga meningkatkan keterampilan dan motivasi dalam pencapaian akademik (Sri Wahyuni, 2017) (Azizah & Budiman, 2017). Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas penulisan ilmiah termasuk dalam melatih bagaimana berfikir kritis dan menuangkan dan mengimplementasikan hasil bacaan melalui proses paraperase kalimat dari penulis sebelumnya sehingga dapat menurunkan tingkat plagiarime karya tulis (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Pelatihan ini tidak dapat memberikan makna yang berarti apabila tidak dapat meningkatkan publikasi ilmiah untuk itu

partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen dalam menjunjung tridarma perguruan tinggi merupakan suatu keniscayaan, bahwa penulisan yang efektif dan efisien lahir dari kolaborasi aktif dan konstruktif dari para civitas akademika sehingga harapan mendikbud dalam meningkatkan mutu lulusan tercapai melalui peningkatan publikasi ilmiah (Magdalena et al., 2023) (Khoirunnisa & Fikri, 2023).

6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari tulisan ini adalah mahasiswa di Universitas Esa Unggul dan Universitas Al-Azhar Indonesia dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensinya melalui pelatihan penulisan artikel dan karya ilmiah dan memberikan rasa percaya diri untuk mempublikasikan karyanya di jurnal nasional bereputasi.

Rekomendasi dari penulis bahwa pelatihan ini harus terus dilakukan baik melalui seminar maupun workshop sehingga adanya keterlibatan aktif dari dosen dan mahasiswa dalam membuat suatu karya tulis yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, diharapkan dengan pelatihan yang berkesinambungan dan terencana dengan baik serta melibatkan para dosen pembimbing dapat memberikan kepercayaan diri untuk publikasi bukan saja di jurnal nasional bereputasi, mereka juga dapat mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi.

7. DAFTAR PUSTAKA

- abbas, M. F. F., & Herdi, H. (2021). Investigasi Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Esai Ilmiah Pada Mata Kuliah Composition And Essay Writing. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 73-82. <https://doi.org/10.36232/Pendidikan.V9i2.1104>
- Admin. (2023, December 16). Seminar Akademika #Series 23 Universitas Esa Unggul Tangerang_ Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Publikasi Ilmiah Melalui Parafrase Dan Analisis Jurnal - Antimenstrime. *Antimenstrime.Com*, Diakses 27 Januari 2024.
- Adnan, & Ifansyah, N. (2018). *Pengetahuan Kebahasaan Dan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa Fkip Unsa*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/Fyhzg>
- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). Teknologi Dalam Pendidikan : Literasi Digital Dan Self-Directed Learning Pada Mahasiswa Skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/Indigenous.V1i1.4458>
- Aravik, H., Nofiansyah, D., Tohir, A., & Meriyati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Citation Dan Reference Manager Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Akm: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 19-32. <https://doi.org/10.36908/Akm.V4i1.841>
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Anggraini, N. (2022). Peningkatan Budaya Literasi Dengan Pelatihan Menulis Puisi Di Sma Muhammadiyah 3 Kota Tangerang. *Community Services And Social Work Bulletin*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.31000/Cswb.V1i1.5729>
- Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges In Writing Academic Papers For International Publication Among Indonesia Graduates Students. *Jeels*, 4(2), 47-69.

- Azzahra, A. (2020). Pengaruh Menulis Ekspresif Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-7.
- Fatkhuri, F., & Nurdin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bebas Plagiarisme Untuk Mahasiswa Fakultas Hukum Upn Veteran Jakarta. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 375-383. <https://doi.org/10.55681/Swarna.V1i4.140>
- Jelang Tutup Tahun 2023 Esa Unggul Kampus Tangerang Gelar Seminar “Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Dalam Publikasi Ilmiah” - Universitas Esa Unggul. (2023, December 18). *Univesitas Esa Unggul*, Diakses 27 Januari 2024.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal Of Social Outreach*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.15548/Jso.V1i2.3914>
- Khoirunnisa, & Fikri, A. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Publish Or Perish Sebagai Sumber Literasi Digital Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31219/Osf.io/K83a7>
- Kurniawati, R., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen Dan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ubj*, 6(2), 177-186. <https://doi.org/10.31599/Jabdimas.V6i2.1827>
- Kustiawan, W., Efendi, E., & Wahyudi. (2023). Retorika Sebagai Budaya Seni Bertutur Kata Dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 546-552. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/Zenodo.7758120>
- Magdalena, L., Nas, C., & Hatta, M. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Catur Insan Cendekia. *Journal Of Community Empowerment And Innovation*, 2(2), 81-87. <https://doi.org/10.47668/Join.V2i2.978>
- Nofrion. (2018). *Kolaborasi Dalam Pembelajaran*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/7dva3>
- Pangestu, A., Yusuf, A. S., Budiastuti, R. F., Arief, Y. Z., & Al-Hakim, R. R. (2023). Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Magister Teknik Elektro, Jakarta Global University. *Journal Of Community Empowerment And Innovation*, 1(3), 115-121. <https://doi.org/10.47668/Join.V1i3.688>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. Berita Negara Ri Tahun 2023 Nomor 638, 4 88 (2023).
- S, M. F. (2020). Analisis Literasi Informasi Pada Keterampilan Menulis Kritis Dan Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Ukhbpnp. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 336-347. <https://doi.org/10.54367/Aquinas.V3i2.782>
- Sri Wahyuni, D. (2017). Promoting Literacy Skills Through Journal Writing. *The 1st International Conference On Language, Literature And Teaching*, 37-42.
- Suherman, A. (2023). Penerapan Teknik Parafrase Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Artikel (Penelitian Tindakan Kelas). *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5735-5744.

- <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i8.2566>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2020.V10.I1.P22-33>
- Tumanggor, R. O. (2021). *Manfaat Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Populer Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi (Stt) Cipanas, Cianjur, Jawa Barat*. Center For Open Science. <https://doi.org/10.31219/Osf.io/Vfexk>
- Tuwu, D., Hos, J., Roslan, S., Anggraini, D., & Masrul. (2022). Pelatihan Literasi Digital Untuk Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Community Services*, 1(1), 43-48. <https://doi.org/10.47540/Ijcs.V1i1.538>
- Tyas, A. A. W. P., & Ummanah, U. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Melalui Daring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology*, 1(1), 1-8. https://doi.org/10.33557/Jpm_Ittech.V1i1.1576
- Usanto, U. (2022). Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Dosen Dan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(2), 49-56. <https://doi.org/10.56486/Kompleksitas.Vol11no2.263>
- Vincent, B. (2020). The Expression Of Obligation In Student Academic Writing. *Journal Of English For Academic Purposes*, 44(March). <https://doi.org/10.1016/J.Jeap.2020.100840>